



## RINGKASAN

MAYA RIZKYANA. Pengolahan Air Asam Tambang dengan CaO dan NaOH di KPL Merapi PT Muara Alam Sejahtera (*Treatment of Acid Mine Drainage With CaO and NaOH at KPL Merapi PT Muara Alam Sejahtera*). Dibimbing oleh HERU BAGUS PULUNGONO.

Kegiatan penambangan merupakan kegiatan dengan daya ubah lingkungan yang sangat besar. Munculnya air asam tambang tidak lepas hubungannya dengan adanya kegiatan penambangan. Banyak dampak buruk yang ditimbulkan bila keberadaannya tidak dilakukan pengolahan, baik bagi komponen biotik dan abiotik yang ada disekitar area penambangan. PT. Muara Alam Sejahtera melakukan kegiatan pengolahan air asam tambang untuk mencegah dan mengurangi dampak yang ditimbulkan dari air asam tambang baik dari area penambangan sampai kepada lingkungan sekitar.

Tujuan dilakukan Praktik Kerja Lapangan, yaitu menguraikan pengolahan air asma tambang yang ada di KPL Merapi PT MAS, mengidentifikasi kualitas air asma tamang pada pintu inlet dan outlet di KPL Merapi PT MAS sesuai dengan Kepmen LH & No.113 Tahun 2003 dan Pergub Sumsel No.8 Tahun 2012, dan analisis dosis efektivitas CaO dan NaOH dalam menetralkan air asam tambang di KPL Merapi PT MAS. Praktik Kerja Lapangan ini berlangsung selama dua bulan mulai dari tanggal 1 Februari hingga 1 April 2022.

PT Muara Alam Sejahtera merupakan salah satu anak perusahaan PT. Baramulti Sugih Sentosa yang berlokasi di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Yang kegiatan utamanya adalah mengusahakan pertambangan batubara dan jasa pertambangan yang keseluruhan hasilnya dipasarkan ke induk perusahaan. Metode penambangan yang sesuai dilakukan di IUP. Tahapan penambangan yang dilakukan PT. MAS meliputi pembersihan lahan (*land clearing*), pengupasan lapisan tanah penutup (*stripping overburden*), penambangan batubara (*coal getting*), pengolahan batubara, *backfilling*, dan reklamasi lahan.

PT. Muara Alam Sejahtera dalam pengolahan air asam tambangnya menggunakan metode aktif yaitu mengalirkan dan menampung air asam tambang pada Kolam Pengendap Lumpur (KPL). Metode ini memungkinkan partikel dalam air asam tambang yang masuk dalam kolam akan mengalami pengolahan secara langsung dengan menggunakan bahan kimia berupa CaO dan NaOH untuk memperbaiki kualitas airnya sebelum dialirkan menuju *outlet*/sungai. KPL Merapi memiliki 6 kolam dengan sumber airnya berasal dari sump pit alam 4 dengan debit aktual 700 m<sup>3</sup>/jam. Kualitas air *inlet* dengan pH yang rendah dapat dinetralkan dengan CaO dan NaOH sesuai dengan dosis dan efektivitas yang diperhitungkan. Semua parameter pada pintu *outlet* telah memenuhi baku mutu air limbah penambangan batubara Kepmen LH no. 113 tahun 2003 dan pergub sumsel no.8 tahun 2012.

Saran yang dapat diberikan yaitu untuk mencegah bahan kimia penetral hanya larut dan mengendap pada dasar kolam tersebut, maka pada kolam netralisasi perlu adanya pengadukan agar proses penetralan kapur dan air asam tambang bisa berjalan optimal.

Kata Kunci : Dosis, efektivitas, KPL, kualitas, pengolahan air asam tambang